

**ANALISIS DESKRIPTIF KASUS ASFIKSIA BAYI BARU LAHIR
BERDASARKAN DATA REKAM MEDIS DI BANGSAL PERINATOLOGI
RUMAH SAKIT PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG TAHUN 2017**

MADE RELO DEWI MANIK

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 422201401548@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Menurut data World Health Organization, setiap tahunnya 3,6 juta bayi dari 120 juta bayi baru lahir menderita Asfiksia. Pada survey awal ditemukan 56 kasus Asfiksia selama tahun 2015-2016. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan epidemiologi deskriptif kasus asfiksia bayi lahir berdasarkan data rekam medis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi. Sampel penelitian yaitu 56 dokumen rekam medis bayi baru lahir dengan Asfiksia.

Jumlah pasien asfiksia terbanyak yaitu tahun 2016 sebanyak 55,4 % dan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki sebanyak 51,8 %. Diagnose utama yang banyak ditulis adalah Asfiksia, 58,9 %. Kode diagnosa terbanyak ditulis adalah P21.9 asfiksia yang tidak spesifik, 85,7 %. Klasifikasi asfiksia berdasarkan APGAR skor terbanyak adalah klasifikasi Asfiksia ringan APGAR skor 7-10, 41,1 %. Berat badan lahir terbanyak adalah berat badan normal sebanyak 73,2 %. Jenis persalinan terbanyak yaitu section caesarean, 55,4 %. Ketuban pecah terbanyak adalah secara spontan 53,6 %. Kasus Aterm atau kehamilan cukup bulan terbanyak 69,6 %. Gravid 1 Partus 0 Abortus 0 terbanyak dalam kasus yaitu 42,9 %. Sebanyak 66,1 % tidak mengalami komplikasi selama kehamilan atau persalinan.

Saran yang diberikan, disarankan pemeriksaan antepartum serta intrapartum dilakukan ibu hamil untuk mengidentifikasi faktor risiko terjadi asfiksia. Diharapkan, dokter dapat menuliskan diagnose secara spesifik dan koder dapat mengkode sesuai dengan diagnose asfiksia.

Kata Kunci : Asfiksia, Faktor Risiko, Deskriptif

**Descriptive Analysis Cases Asphyxia Newborn Base on Medical
Records in Ward Perinatogi Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital
Semarang 2017**

MADE RELO DEWI MANIK

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 422201401548@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

According to World Health Organization, every year 3.6 million out of 120 million infants suffered Asphyxia. There were 56 cases of asphyxia during 2015 to 2016 in Panti Wilasa Dr.Cipto Hospital. Objectives study was to describe epidemiology of perinatal asphyxia cases based on medical records. This study was a descriptive study. Data collection through observation. Study samples was 56 medical records of infants with asphyxia. The highest number of asphyxia patients was in year 2016 (55.4%). 51.8% of asphyxia patients were male. Most written main diagnostic were asphyxia (58.9%). Most written diagnostic codes were P21.9 unspecific asphyxia (85.7%). The highest Asphyxia classification based on APGAR scores were mild Asphyxia, APGAR scores of 7-10 (41,1%). 73.2% birth weight were normal birth weight. The highest type of labour were sectio caesarea (55.4%). The most ruptured membranes were spontaneous ruptures of membranes (53.6%). Highest Aterm cases or term of pregnancy was 69.6%. Highest Gravida 1 Partus 0 Abortus 0 on the cases was 42.9%. 66.1% had no complications during pregnancy or childbirth. Pregnant women should undergo antepartum and intrapartum examination to identify the risk factors of asphyxia. Doctor should write the diagnosis specifically so that the coder could correctly identify the diagnosis of asphyxia.

Keyword : Asphyxia, Risk Factors, Descriptive